



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, faktor sumber daya manusia memegang peranan penting dalam melaksanakan kegiatannya, karena sumber daya manusia berperan dalam hal perencanaan, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Oleh sebab itu perlu adanya pengelolaan sumber daya manusia yang tepat guna mencapai keberhasilan dan tujuan dari suatu organisasi melalui manajemen yang baik sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut. **Malayu S.P Hasibuan (2008:10)** menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Manajemen sumber daya manusia dalam organisasi sangatlah penting, karena hal tersebut merupakan pemeran utama pendayagunaan sumber-sumber yang lain. Bagaimanapun lengkapnya sarana dan fasilitas kerja semuanya tidak berarti tanpa ditunjang sumber daya manusia yang ada. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah pegawai yang terampil dan mempunyai dedikasi tinggi dari masing-masing anggota organisasi yang bekerja demi tercapainya tujuan. Seorang pegawai yang memiliki dedikasi yang tinggi ditunjukkan dengan kinerja (hasil kerja atau karya yang dihasilkan) yang tinggi dan baik dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau (BPMP-Bangdes) dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Riau, berkedudukan sebagai pelaksana Pemerintahan Provinsi Riau di Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa dengan sebagai satuan Kerja Perangkat Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan visi Riau “Terwujudnya Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan dan Pembangunan Desa/Kelurahan menuju Kemandirian Desa/Kelurahan. Dalam aktivitasnya, BPMP-Bangdes tentunya mengharapkan agar tujuan organisasi dapat dicapai yaitu dengan melalui peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. BPMP-Bangdes dituntut lebih keras lagi untuk meningkatkan profesionalisme kinerjanya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh sebab itu penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sangatlah penting, dengan mengetahui hal tersebut mempermudah suatu perusahaan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil, mengatur tentang kewajiban yang harus di taati dan larangan yang tidak boleh dilanggar oleh setiap Pegawai Negeri Sipil sesuai pasal 3 PP. No. 53 Tahun 2010 tentang kewajiban bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pasal 4 PP No. 53 Tahun 2010 Tentang larangan bagi Pegawai Negeri Sipil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi di Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau terjadi pergantian pimpinan yang lama dengan yang baru, namun demikian ternyata pergantian kepemimpinan ini justru menyebabkan terjadi penurunan kinerja pegawai dibandingkan dengan pemimpin sebelumnya. Yang terjadi Peran kepemimpinannya kurang maksimal, sebagai seorang pemimpin hendaknya menggunakan kewenangannya dengan baik. Namun kenyataan yang terjadi masih banyak pegawai yang datang, istirahat dan pulang tidak tepat waktu di biarkan tanpa mendapatkan teguran tegas dari pihak pimpinan tentulah ini akan menghambat pelaksanaan pekerjaan pegawai dan memperlambat penyelesaian pekerjaan. Selain itu kepemimpinannya bersifat bebas kendali artinya dalam melakukan kegiatan dan mengambil keputusan lebih banyak menurut orang-orang yang di pimpinnya, seharusnya pemimpin harus mampu menyesuaikan dengan situasi sehingga akan menghasilkan kepemimpinan yang efektif.

Berdasarkan observasi di Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau, kurangnya keterbukaan komunikasi antara pimpinan dengan bawahan untuk bersama-sama bertukar pikiran menyelesaikan masalah intern organisasi hal ini terlihat bahwa pimpinan lebih banyak menghabiskan waktu di dalam ruangan dan kurangnya sosialisasi serta pengawasan pimpinan terhadap pegawai. Sedangkan komunikasi antar pegawai di Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau dalam penyampaian informasi atau tugas kepada sesama pegawai hanya secara lisan/infomal hal tersebut kadangkala membuat pegawai lupa untuk segera

menyelesaikan pekerjaannya sehingga pekerjaan yang di berikan kepada pegawai yang bersangkutan tidak terselesaikan tepat waktu

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu: kompensasi, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja, disiplin kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan faktor – faktor lainnya (**Siagian, 2008**). Dari beberapa faktor yang telah disebutkan, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai adalah adanya faktor kepemimpinan. Karena pemimpin memegang peran utama yang merupakan tombak suatu keberhasilan pelaksanaan organisasi perusahaan. Perusahaan bisa mendapatkan hasil yang baik jika pimpinan mampu menggerakkan bawahan dengan baik.

Fungsi pemimpin tidak hanya sekedar membimbing dan mengarahkan bawahannya, namun yang terpenting adalah bagaimana pemimpin mampu memberikan visi dan misi atau arah yang jelas kemana organisasi akan dibawa. Selain itu, seorang pimpinan harus mampu menyikapi berbagai macam permasalahan yang timbul dalam perusahaan yang dipimpinnya, baik yang menyangkut perusahaan maupun yang menyangkut pegawainya agar terbina semangat kerja yang tinggi. Dengan adanya semangat kerja tersebut, maka output yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang besar baik bagi pegawai maupun perusahaan itu sendiri. **Istianto (2009:2)** menyatakan bahwa pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan, dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai, maka penyelenggaraan tata pemerintahan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik (*Good Governance*) akan terwujud, sebaliknya kelemahan kepemimpinan merupakan salah satu sebab keruntuhan kinerja birokrasi di Indonesia.

Dengan adanya hal tersebut, komunikasi internal sangat dibutuhkan yaitu antara pegawai dengan pimpinan maupun antara sesama pegawai. Komunikasi dipandang sebagai suatu proses yang perannya sangat besar, karena komunikasi yang terjadi didalam suatu organisasi nantinya juga akan mempengaruhi kegiatan organisasi, seperti efisiensi kerja, kepuasan pegawai dan lainnya. Komunikasi memberikan penjelasan kepada para pegawai tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik pegawai mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang berada di bawah standar. Apabila terjadi kesalahan dan hambatan yang terjadi dalam komunikasi akan menyebabkan kinerja organisasi perusahaan terhambat, begitu juga sebaliknya.

Begitu juga untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau dalam hal ini peran kepemimpinan sangat diperlukan, dengan selalu menjaga komunikasi yang baik antara pegawai dengan pimpinan maupun antara sesama pegawai karena kepemimpinan dalam organisasi dan komunikasi internal sangat menunjang kinerja pegawai. Untuk itulah agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan komunikasi internal terhadap kinerja pegawai. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah pegawai pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah tabel dari kondisi pegawai negeri sipil sesuai dengan jabatan dan golongan pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.

Tabel I.1 : Kondisi Pegawai Negeri Sipil pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau

No	Jenis Kelamin	Golongan				Jumlah	Tingkat Pendidikan						Jumlah
		I	II	III	IV		SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	
1	Laki-laki	2	4	29	12	47	1	1	9	1	23	14	49
2	Perempuan	-	14	29	5	48	-	-	10	12	20	4	46
	Total	2	18	58	17	95	1	1	19	13	43	18	95

Sumber :Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau, 2016

Dari Tabel I.1 dapat diketahui bahwa jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin, golongan dan tingkat pendidikan Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau. Jumlah pegawai golongan I 2 orang pegawai laki-laki 2 orang dan perempuan tidak ada, jumlah pegawai golongan II 18 orang laki-laki 4 orang dan perempuan 14 orang, jumlah golongan III 58 orang laki-laki 29 dan perempuan 29 orang, jumlah pegawai golongan IV 17 orang laki-laki 12 orang perempuan 5 orang. Sedangkan jika dilihat dari tingkat pendidikan pegawai yang memiliki pendidikan SD berjumlah 1 orang, kemudian pegawai yang memiliki pendidikan SMA berjumlah 19 orang laki-laki 9 orang dan perempuan 10 orang, selanjutnya pegawai yang memiliki D.III berjumlah 13 orang laki-laki 1 orang dan perempuan 12 orang, pegawai yang memiliki pendidikan S1 berjumlah 43 orang laki-laki 23 dan perempuan 20 orang, dan yang memiliki pendidikan S2 berjumlah 18 orang laki-laki 14 orang dan perempuan 4 orang. Sedangkan mengenai tingkat absensi pegawai Badan Pemberdayaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel I.2 :Daftar Pelanggaran Absensi Pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan danPembangunan Desa Provinsi Riau Tahun 2012-1016

Tahun	Jumlah Pegawai	Absensi Tidak Hadir/Tahun		Terlambat		Cepat Pulang	
		Total	%	Total	%	Total	%
2011	98	22	22,15%	19	19,39%	5	5,10%
2012	97	20	20,62%	21	21,65%	16	16,49%
2013	89	29	32,58%	20	22,47%	13	14,61%
2014	93	31	33,33%	24	25,81%	10	10,75%
2015	97	36	37,11%	25	25,77%	11	11,34%

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.2016

Berdasarkan tabel I.2 diatas, dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir kondisi absensi ketidakhadiran pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau masih berfluktuasi, seperti pada tahun 2011 total pegawai yang tidak hadir 22 orang atau 21,15%, lambat masuk 19 orang atau 19,39%, cepat pulang 5 orang atau 5, 10%, pada tahun 2012 terjadi penurunan jumlah Pegawai yang tidak masuk yaitu 20 orang atau 20,62%, lambat masuk 21 orang atau 21,65, cepat pulang 16 orang atau 16,49%, akan tetapi tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah pegawai yang tidak masuk sebesar 29 orang atau 32,58%, lambat datang 20 orang atau 22,47%, cepat pulang 13 orang atau 14,61%, pada tahun 2014 jumlah pegawai yang tidak masuk semakin meningkat yaitu 31 orang atau 33,33%, lambat datang 24 orang atau 25,81, cepat pulang 10 orang atau 10,75%, pada tahun 2016 jumlah 37,11%, lambat datang 25 orang atau 25,77%, dan cepat pulang 11 orang atau 11,34%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat hasil absensi pegawai yang menunjukkan kondisi yang selalu fluktuatif, ini menunjukkan bahwa dengan terjadinya banyak pelanggaran absensi tersebut, maka kondisi dari kinerja pegawai tentunya sudah tidak baik lagi. Karena dengan banyaknya pegawai yang absen pada hari kerja dan meninggalkan kerjanya akan menghambat pencapaian kinerja pegawai dan juga pencapaian kinerja instansi. Kondisi pelanggaran absensi dan perkembangan pegawai tersebut harus menjadi perhatian khusus dari jajaran pimpinan Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau tersebut. Seorang pemimpin harus mampu untuk memotivasi bawahannya agar selalu bersemangat dalam bekerja. Sedangkan jika dilihat dari rekap penilaian kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Ria, maka dapat dilihat pada tabel I.3 berikut ini :

Tabel I.3 :Rekap Penilaian Kinerja Pegawai Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau

Tahun	Sekretaris		Perencanaan Program		Keuangan & Perlengkapan		Pembangunan Masyarakat Pedesaan		Pemberdayaan Masyarakat		Pemerintahan Desa/ Kelurahan		Teknologi Tepat Guna	
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2012	82%	B	80%	B	83%	B	82%	B	80%	B	79%	C	80%	B
2013	80%	B	79%	C	84%	B	80%	B	80%	B	82%	B	78%	C
2014	80%	B	82%	B	78%	C	81%	B	82%	B	82%	B	79%	C
2015	84%	B	82%	B	78%	C	81%	B	81%	B	85%	B	80%	B
2016	82%	B	80%	B	83%	B	78%	C	78%	C	81%	B	78%	C

Sumber :Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau. 2016

Keterangan :

81-100 : Sangat Baik (A) 70-79 : Cukup (C)

80-89 : Baik (B) 60-69 : Kurang (D)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hal tersebut, dapat kita pahami bahwa kurangnya peran serta atasan sebagai pemimpin dalam memberikan motivasi dan semangat serta komunikasi yang kurang baik antara sesama pegawai untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pegawai BPMP-Bangdes.

Berdasarkan uraian diatas untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau dalam hal ini peran kepemimpinan sangat diperlukan, dengan selalu menjaga komunikasi yang baik antara pegawai dengan pimpinan maupun antara sesama pegawai.

Mengingat betapa pentingnya kepemimpinan dan komunikasi internal terhadap kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Povinsi Riau, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAIBADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DESA POVINSI RIAU.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas dapat di buat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Masayarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah komunikasi internal berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau?
3. Apakah kepemimpinan dan komunikasi intenal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi internal terhadap kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan dan komunikasi internal terhadap kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.

1.4 Manfaat penulisan

Dari hasil penelitian yang di lakukan, penulis mengharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Untuk penulis
Menambah wawasan penulis untuk mengimplementasikan ilmu yang di peroleh selama kuliah, serta penulis dapat melakukan analisis secara nyata

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemimpinan dan komunikasi internal terhadap kinerja pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.

2. Untuk Instansi

Di harapkan dengan adanya penelitian ini dapat memeberikan masukan atau sumbangan pemikiran yang dapat mengembangkan perusahaan lebih lanjut khususnya mengenai kinerja pegawai.

3. Untuk Pihak Lain

Di harapkan karya tulis ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan topik penulisan dan sebagai sumbangan pemikiran tentang pengetahuan di bidang sumber daya manusia khususnya tentang kepemimpinan, komunikasi internal terhadap kinerja pegawai.

1.5 Sisematika Penulisan

Adapun penulisan sistematika ini di bahas dalam 6 bab, dimana pembahasan-pembahasan tersebut mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitiandan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini antara lain pengertian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan, komunikasi internal, kinerja pegawai, hipotesis, variable penelitian, dan kerangka konsep pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menggambarkan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memuat sejarah singkat Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan dan Pembangunan Desa Provinsi Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan tentang hasil-hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang di ambil dari penelitian serta saran-saran dari penulis berdasarkan atas semua uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya.